PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023

SKRIPSI

AULIA NAMIRA

NIM. B1031211200

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Aulia Namira
NIM	: B1031211200
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judul Proposal	: Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir)

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pontianak,



(Aulia Namira)

NIM B1031211200

LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Aulia Namira
NIM	: B1031211200
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi	:Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social* Responsibility(CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023.

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 11 Agustus 2025



Aulia Namira

B1031211200

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023

Penanggung Jawab Yuridis

Aulia Namira
B1031211200

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 07 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak. NIP. 197307311997022001	14 Juli 25	
2.	Sekretaris Penguji	Syarif M.Helmi, S.E., M.Ak., Ak. NIP. 197805172005011003	14 Juli 25	
3.	Penguji 1	Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. NIP. 197906182002122003	16 Juli 25	
4.	Penguji 2	Ayu Puspita Sari, S.Ak., M.Ak. NIP. 199603052022032007	14 Juli 25	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2021–2023"**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang merupakan hasil dari kemauan dan kerja keras penulis, serta dibantu dengan bimbingan dari berbagai pihak.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kesalahan dan kekurangan di dalamnya, baik dari segi bahasa maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi pengembangan ilmu, serta sebagai bahan evaluasi bagi penulis.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pribadi maupun bagi pihak lain yang membacanya. Atas perhatian dan kerja samanya, penulis mengucapkan terima kasih.

Pontianak, 12 Juni 2024

Aulia Namira

NIM 1031211200

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini merupakan hasil karya tulis dan kerja keras yang penulis lakukan dengan bantuan, arahan serta bimbingan dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Tugas Akhir ini, sehingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala penyertaanNya kepada penulis dari awal masa perkuliaham hingga kini penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan dan telah memberikan banyak sekali kenikmatan yang tidak bisa dihitung satu per satu.
2. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada ayahanda tercinta, Drs. H. Nurul Chair, atas segala doa, dukungan, semangat, dan kasih sayang yang tiada henti dalam mendampingi setiap langkah penulis hingga sampai pada tahap ini. Terima kasih telah menjadi teladan dalam keteguhan, tanggung jawab, dan kesabaran yang senantiasa menginspirasi penulis. Tak lupa, penulis juga mempersembahkan rasa terima kasih dan rindu yang mendalam kepada almarhumah ibunda tercinta Hj. Rabiah. Meskipun telah tiada, cinta dan doanya tetap hidup dalam setiap langkah dan pencapaian penulis. Semangat dan nilai-nilai kehidupan yang Ibunda tanamkan menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.
3. Dengan tulus, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Syarifah Yeti Jamilah Alqadrie atas segala bantuan, dukungan, serta motivasi yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semangat dan dorongan yang Ibu berikan menjadi salah satu sumber kekuatan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA, CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., C.A. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., C.A. selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA, CPA., selaku Dosen Pembimbing Utama yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi dengan baik dan sabar hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak, Ak, CA., selaku Dosen Pembimbing Kedua, yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi dan memberikan saran selama proses penulisan skripsi ini.
10. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., C.A. selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta menguji skripsi penulis.
11. Ibu Ayu Puspita Sari, S.AK., M.Ak. selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta menguji skripsi penulis.
12. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
13. Seluruh Staf dan Karyawan Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan pelayanan sangat baik kepada penulis serta membantu kelancaran proses administrasi skripsi ini.
14. Teman-teman pada kelas E Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan motivasi dalam proses penulisan skripsi.

15. Sahabat penulis Jengrani Tri Ramadhanty dan Diandra Mutiara Hapsari yang senantiasa membersamai penulis dalam suka maupun duka, serta memberikan dukungan maupun do'a selama penyusunan tugas akhir ini.
16. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, dukungan, kontribusi dan kerjasamanya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
17. Terakhir Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri, atas keteguhan hati, kesabaran, dan semangat yang terus dijaga meskipun menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah bertahan di saat lelah, terus berusaha di tengah keraguan, dan tidak menyerah meskipun jalan terasa berat. Semoga proses ini menjadi pengingat bahwa segala perjuangan yang sungguh-sungguh akan selalu membuahkan hasil yang layak diperjuangkan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Dengan kerendahan hatu, penulis memohon maaf atas kekurangan tersebut. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan penulis dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan, informasi dan ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Pontianak, 12 Juni 2024

Aulia Namira

NIM 1031211200

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kesadaran perusahaan terhadap dampak negatif dari aktivitas operasional terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Hal ini tercermin dari masih banyaknya perusahaan di Indonesia yang belum menyusun *annual report*, *sustainability report*, maupun berpartisipasi dalam program PROPER. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA). Populasi penelitian mencakup perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021–2023. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 32 perusahaan dengan total 73 observasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis data menggunakan regresi linier berganda yang diolah melalui software SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Green Accounting* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Demikian pula, *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas.

ABSTRACT

This research is motivated by the low awareness of companies of the negative impact of operational activities on the environment and surrounding communities. This is reflected in the fact that there are still many companies in Indonesia that have not prepared annual reports, sustainability reports, or participated in the PROPER program. The purpose of this study is to examine the effect of Green Accounting and Corporate Social Responsibility (CSR) on corporate profitability. The independent variables in this study are Green Accounting and Corporate Social Responsibility (CSR), while the dependent variable is profitability as measured by Return on Assets (ROA). The research population includes manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021-2023. The sample determination was carried out using purposive sampling method, so that 32 companies were obtained with a total of 73 observations. This type of research is quantitative with the data analysis method using multiple linear regression processed through SPSS software version 27. The results showed that partially, Green Accounting has no positive effect on profitability. Similarly, Corporate Social Responsibility (CSR) also has no positive effect on profitability.

Keywords: *Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Profitability.*

PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023

RINGKASAN

Latar Belakang

Perkembangan ekonomi Indonesia yang tumbuh sebesar 5,03% pada triwulan pertama tahun 2023 telah mendorong aktivitas di sektor industri barang konsumsi. Namun, kemajuan ini turut menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, seperti perubahan iklim, pemanasan global, dan bencana alam yang dipicu oleh aktivitas industri. Salah satu penyebabnya adalah operasi perusahaan yang kurang memperhatikan dampak ekologis. Untuk menjawab tantangan ini, perusahaan dituntut untuk menerapkan *Green Accounting* sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan serta mengelola biaya lingkungan secara transparan. Pemerintah juga mendorong partisipasi perusahaan dalam program PROPER sebagai bentuk evaluasi atas kepedulian lingkungan.

Selain *Green Accounting*, konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi pendekatan strategis yang harus dilakukan perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. CSR tidak hanya memperkuat citra perusahaan di mata masyarakat, tetapi juga mampu meningkatkan loyalitas konsumen dan menarik minat investor. Pemerintah Indonesia melalui UU No. 40 Tahun 2007 juga mewajibkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keberlanjutan setiap tahun sebagai bentuk akuntabilitas sosial. Kualitas pengungkapan CSR kini dinilai menggunakan indikator GRI G4, yang terdiri dari 91 item pengungkapan.

Sektor industri barang konsumsi dipilih sebagai objek penelitian karena erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat dan memiliki dampak langsung terhadap lingkungan. Penerapan *Green Accounting* dan CSR diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, baik melalui efisiensi biaya lingkungan maupun

peningkatan reputasi. Namun demikian, belum semua perusahaan menyadari pentingnya penerapan kedua konsep tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2023.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penerapan *Green Accounting* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023?
2. Bagaimana pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Green Accounting* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor indurstri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menguji teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dan melakukan analisis data dengan statistik yang berupa analisis regresi linear berganda melalui *software* IBM *SPSS* versi 27. Penelitian ini menggunakan data sekunder serta populasi yang digunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Metode sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* sehingga diperoleh 32 perusahaan dengan 96 jumlah observasi penelitian.

Hasil dan Pembahasan

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukan variabel *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Meskipun meningkatkan transparansi dan tanggung jawab lingkungan, *Green Accounting* lebih berperan dalam membentuk citra perusahaan daripada mendorong kinerja keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan strategi tambahan agar *Green Accounting* dapat lebih efektif dalam menarik minat pemangku kepentingan dan meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Meskipun pengungkapan CSR meningkat, hal ini belum berdampak langsung pada profitabilitas, karena pengeluaran untuk kegiatan CSR dapat menjadi beban biaya jika tidak dikelola dengan efisien. Rendahnya ROA bisa disebabkan oleh over-investment, alokasi dana yang tidak tepat, atau kesalahan dalam media dan metode pelaporan.

Kesimpulan dan Saran

Pada penelitian ini didapatlah penelitian yang menunjukkan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas dan memperdalam ruang lingkup penelitian dengan memperpanjang periode penelitian, melibatkan berbagai sektor industri, menambahkan variabel independen lain seperti harga saham, nilai perusahaan, atau ukuran perusahaan guna memperkaya analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas dan menggunakan berbagai rasio keuangan lain sebagai indikator kinerja keuangan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
UCAPAN TERIMA KASIH ii
ABSTRAK v
RINGKASAN vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.2.1 Pernyataan Masalah 7
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Kontribusi Penelitian 8
1.4.1 Kontribusi Teoritis 8
1.4.2 Kontribusi Praktis 8
BAB II TELAAH PUSTAKA 9
2.1 Tinjauan Teori 9
2.1.1 Tinjauan Teori keberlanjutan 9
2.1.2 Teori Legitimasi 10
2.1.3 Teori Pemangku Kepentingan (Stakeholder Theory) 11
2.1.4 *Green Accounting* 12
2.1.5 *Corporate Social Responsibility* (CSR) 14
2.1.6 Profitabilitas 15
2.2 Tinjuan Empiris 16
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 24
2.3.1 Kerangka Konseptual 24
2.3.2 Hipotesis Penelitian 25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 27
3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 27
3.2 Jenis dan Sumber Data 27
3.3 Teknik Pengumpulan Data 27

3.3.1 Dokumentasi 27
3.3.2 Studi Pustaka.....27
3.4 Populasi dan Sampel.....18
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....30
3.5.1 Variabel Independen.....30
3.5.2 Variabel Dependen 31
3.6 Metode dan Alat Analisis.....32
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif 32
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 32
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....34
3.6.4 Uji hipotesis 34
3.6.5 Uji Koefisien Determinansi (Uji *R2*).....35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 36
4.1 Hasil Penelitian 36
4.1.1 Data Penelitian 36
4.1.2 Uji Statistik Deskriptif 37
4.1.3 Uji Asumsi Klasik 39
4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....45
4.1.5 Uji Hipotesis.....46
4.1.6 Uji Koefisien Determinasi (R2).....47
4.2 Pembahasan 48
4.2.1 Pengaruh Variabel *Green Accounting* (X1) terhadap Profitabilitas (Y).....348
4.2.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (X2) terhadap Profitabilitas (Y) 53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 58
5.1 Kesimpulan.....58
5.2 Keterbatasan 58
5.3 Saran 59

DAFTAR PUSTAKA..... 61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian 24
Gambar 4. 1 Grafik Normal Probability Plot 41
Gambar 4. 2 Grafik Scatterplot 44

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pengukuran *Green Accounting* 15
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu 16
Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian 28
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian 29
Tabel 3. 3 Pengukuran *Green Accounting* 30
Tabel 4. 1 Kriteria Penentuan Sampel 36
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif (Sebelum Transformasi LN) 37
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif (Setelah Transformasi LN) 38
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas (Sebelum Transformasi LN) 40
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas (Setelah Transformasi LN) 42
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas (Setelah Transformasi LN) 42
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas (Setelah Transformasi LN) 43
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi (Setelah Transformasi LN) 44
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda(Setelah Transformasi LN) 45
Tabel 4. 10 Hasil Uji T (Setelah Transformasi LN) 46
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Setelah Transformasi LN) 47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 91 Indikator berdasarkan GRI G4 66
Lampiran 2 Tabulasi Data Variabel Green Accounting (X1), Corporate Social Responsibility (X2), Profitabilitas (Y) Sebelum Transformasi Logaritma Natural (LN) 76
Lampiran 3 Hasil Uji Data Variabel *Green Accounting* (X1), *Corporate Social Responsibility* (X2), Profitabilitas (Y) Sebelum Transformasi *Logaritma Natural* (LN) 80
Lampiran 4 Tabulasi Data Variabel Green Accounting (X1), Corporate Social Responsibility (X2), Profitabilitas (Y) Setelah Transformasi Logaritma Natural (LN) 84
Lampiran 5 Hasil Uji Data Variabel Green Accounting (X1), Corporate Social Responsibility (X2), Profitabilitas (Y) Setelah Transformasi Logaritma Natural (LN) 88

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi Indonesia secara pesat, dengan perkembangan sebesar 5,03% pada triwulan pertama tahun 2023 (Bank Indonesia, 2023), telah berperan positif dalam mendukung kelancaran kegiatan ekonomi, terutama di sektor barang konsumsi. Sektor ini disukai oleh investor karena dianggap memiliki potensi pertumbuhan yang menguntungkan, seiring dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang bergerak di bidang tersebut. Namun, saat ini muncul berbagai permasalahan lingkungan seperti pemanasan global dan perubahan iklim, yang turut dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dalam perekonomian modern dan mulai dirasakan dampaknya oleh seluruh umat manusia di dunia. Dampak tersebut tampak dari meningkatnya kejadian seperti longsor, badai, banjir, serta kekeringan yang kerap terjadi dan sulit diatasi oleh negara-negara di dunia. Selain itu, kerusakan lingkungan akibat aktivitas operasional perusahaan juga semakin menjadi sorotan masyarakat. disebabkan kegiatan operasi perusahaan yang mulai menjadi fokus masyarakat (Ramadhani et al., 2022).

Menurut Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) bahwa kenaikan suhu diproyeksikan semakin meningkat hampir di seluruh wilayah Indonesia dalam periode 2020-2049, bahkan bisa mencapai 1,3 □C dibandingkan suhu rata-rata tahunan periode sebelumnya selama 1976-2005 sebagai baselinenya. perubahan cuaca ekstrem tidak hanya disebabkan oleh faktor alam semata, melainkan juga dari faktor manusia dalam beraktivitas, salah satunya aktivitas operasional perusahaan. Kerusakan lingkungan dan terganggunya kenyamanan masyarakat menjadi dampak dari aktivitas operasional perusahaan tersebut. Bentuk pertanggungjawaban dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan hidup dan masyarakat sekitar yaitu dengan menerapkan konsep *Green Accounting* atau akuntansi hijau. Menurut Sholichah dan Puspawati (2024) Adanya Green Accounting dapat mengendalikan biaya, mengalokasikan investasi pada teknologi bekerlanjutan, dan mendorong proses produksi yang lebih berwawasan pada lingkungan.

Menurut Amin dan Lastanti (2020) Keberhasilan suatu perusahaan dalam pandangan ekonomi konvensional diukur dari kemampuannya meraih keuntungan secara maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Pelaku bisnis harus meningkatkan kinerja perusahaan untuk meningkatkan laba dalam lingkungan yang kompetitif. Seiring dengan kemajuan dunia bisnis dan usaha, muncul pandangan baru mengenai cara perusahaan seharusnya beroperasi. Kini, tanggung jawab perusahaan tidak lagi terbatas pada pencapaian keuntungan (*profit*) semata, tetapi juga mencakup upaya pelestarian lingkungan (*planet*) dan kontribusi terhadap pembangunan sosial masyarakat (*people*), yang dikenal dengan prinsip triple bottom line. Sejalan dengan perkembangan ini, muncullah pendekatan penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, yaitu melalui penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Green Accounting*. Namun, perusahaan di seluruh dunia kini harus mempertimbangkan dampak lingkungan mereka serta keuntungan finansial mereka. Namun, beberapa perusahaan mengabaikan kesehatan lingkungan. Selain itu, persaingan antar perusahaan semakin intensif. Perusahaan tidak hanya fokus pada persaingan produk dengan kompetitor, tetapi juga perlu memperhatikan kepuasan konsumen. Dengan demikian, perusahaan dapat memperoleh nilai lebih dan keunggulan tersendiri melalui pelayanan yang baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan citra serta nilai perusahaan di mata konsumen (Afifah et al., 2017).

Oleh karena itu, pemerintah mendorong perusahaan untuk meminimalkan dampak operasi mereka terhadap lingkungan. UU No. 40 Tahun 2007 terkait Perseroan Terbatas di Indonesia mengatur CSR sebagai kewajiban perusahaan. CSR menunjukkan tanggung jawab perusahaan. Saat ini, perusahaan diwajibkan oleh pemerintah untuk menyususn dan menyampaikan laporan keberlanjutan setiap tahun. Melalui laporan tersebut, para pemangku kepentingan dan pemegang saham dapat mengevaluasi potensi dampak dimasa depan bagi perusahaan apabila mereka secara langsung konsisten menyampaikan aktivitas keberlanjutan terhadap lingkungan dalam laporan keberlanjutan.

Menurut Rokhlinasari (2016) Penerapan akuntansi lingkungan yang dilakukan perusahaan, merupakan usaha dari perusahaan untuk memenuhi keinginan dari *stakeholder*, karena yang menjadi fokus dari *stakeholder* bukan

hanya terbatas pada aspek keuangan perusahaan, tetapi juga mencakup kepedulian terhadap lingkungan. *Stakeholder* menilai apakah perusahaan memperhatikan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya. Oleh karena itu, penerapan akuntansi lingkungan, atau *Green Accounting*, secara baik merupakan nilai positif bagi perusahaan di mata *stakeholder*. Dengan menerapkan akuntansi lingkungan, perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan sekitar dan tidak hanya berorientasi pada peningkatan keuntungan semata (Chasbiandani et al., 2019).

Green Accounting adalah proses mengidentifikasi, mengevaluasi, mendokumentasikan, meringkas, mengomunikasikan, dan mengungkapkan item, transaksi, atau kejadian terkait aspek keuangan, lingkungan, dan sosial (Khan & Lone, 2023). Secara konseptual, *Green Accounting* merupakan pengembangan dari ilmu akuntansi dan sebagai bentuk kontribusi akuntansi terhadap lingkungan hidup. Konsep *Green Accounting* ini sama seperti akuntansi pada umumnya, namun terdapat pengungkapan sukarela dalam laporan keuangannya berupa penambahan biaya-biaya pelestarian dan kesejahteraan lingkungan yang dicatat dalam beban perusahaan sebagai biaya lingkungan (Chasbiandani et al., 2019). Konsep ini menggambarkan bagaimana perusahaan mencatat dan mengungkapkan biaya terkait lingkungan dalam laporan keuangannya, dengan tujuan menyeimbangkan pertumbuhan perusahaan dengan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan serta memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan (Kholmi & Nafiza, 2022). Perusahaan memiliki kewajiban untuk menanggung biaya-biaya yang timbul akibat dampak ekologis, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh aktivitas operasionalnya (Rokhlinasari, 2016).

Pada tahun 2002, Kementrian Lingkungan hidup dan Kehutanan (LKHK) meluncurkan sebuah program yang dikenal dengan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup). Program tersebut sebagai bentuk pengelolaan lingkungan hidup perusahaan yang diukur menggunakan peringkat PROPER dengan indikasi warna sebagai metrik, mulai dari yang terbaik emas, hijau, biru, merah, hingga hitam sebagai peringkat yang terburuk. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, *Green Accounting* diukur dengan menggunakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) sebagai

penggantinya. Dengan bergabung sebagai peserta PROPER dan berhasil mencapai peringkat yang baik dapat memberikan dorongan besar tehadap reputasi dan kepercayaan dari pemangku kepentingan perusahaan. Penerapan program ini diharapkan dapat dijadikan motivasi oleh perusahaan untuk melakukan aktivitas yang bermanfaat bagi lingkungan, sehingga dapat meningkatkan citra perusahaan dan kinerja secara keseluruhan (Delvia & Helmy, 2024)

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) merujuk pada upaya perusahaan dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan sebagai bentuk tanggung jawab sosial, dengan menyeimbangkan tiga aspek utama yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Tujuan *Corporate Social Reponsibility* (CSR) adalah untuk mengarahkan pelaku usaha untuk memperbaiki kegiatan bisnis perusahaan agar tidak memiliki dampak buruk pada masyarakat. Suatu perusahaan dapat membangun hubungan timbal balik antara masyarakat dan perusahaan yang mana perusahaan mengharapkan respons positif dari masyarakat melalui apa yang dilakukannya kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab, termasuk masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan (Lindawati & Puspita, 2015). Dengan demikian, konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) digunakan untuk menilai apakah perusahaan telah memenuhi tanggung jawabnya terhadap aspek lingkungan di dalam maupun di luar perusahaan dengan baik. Perusahaan yang menerapkan kegiatan tanggung jawab sosial diharuskan mengeluarkan laporan berkelanjutan (*sustainability reporting*). Laporan keberlanjutan tersebut menyajikan informasi baik keuangan maupun non-keuangan perusahaan yang menguraikan berbagai aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang terkait dengan operasional perusahaan. CSR sering kali menjadi pendorong utama dalam penerapan *Green Accounting* karena perusahaan yang berfokus terhadap tanggung jawab sosial cenderung lebih peduli dalam mengadopsi sistem akuntansi lingkungan guna meningkatkan transparansi dan keberlanjutan bisnisnya. Sementara itu, meskipun *Green Accounting* dapat mendukung CSR dengan menyediakan data terkait dampak lingkungan, CSR lebih bersifat strategis dan luas. Oleh karena itu, umumnya CSR lebih dulu diterapkan, yang kemudian mendorong perusahaan untuk menerapkan *Green Accounting* sebagai bentuk akuntabilitasnya. Namun, di sisi lain, juga dapat berpengaruh pada ketertarikan stakeholder maupun para pengguna

annual report yang berdampak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Kualitas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dinilai dengan bantuan *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI berfokus pada indeks kinerja sosial, lingkungan dan ekonomi, yang dapat meningkatkan pembangunan berkelanjutan perusahaan dan membina hubungan yang menguntungkan dengan masyarakat. *Corporate Social Responsibility* (CSR) diperhitungkan menggunakan proksi CSRDI (*Corporate Social Responsibility Disclosure Index*) berdasarkan indikator GRI G4. Indeks yang diisyaratkan oleh GRI G4 berjumlah 91 indeks pengungkapan (Delvia & Helmy, 2024).

Perusahaan harus mengatasi implikasi lingkungan dari *Green Accounting* dan *Corporate Social Responbility*. Salah satu contohnya adalah meningkatnya pemanasan global, yang terlihat dari ancaman perubahan iklim yang membahayakan planet ini. Masyarakat kini semakin menyadari kerusakan lingkungan yang dapat diakibatkan oleh aktivitas operasional peusahaan.

Sektor industri barang konsumsi dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki peran penting dalam perekonomian dan kehidupan masyarakat. Industri ini mencakup berbagai perusahaan yang menghasilkan produk sehari-hari, seperti makanan, minuman, dan kebutuhan rumah tangga, yang memiliki tingkat permintaan yang stabil, terutama di tengah meningkatnya kesadaran konsumen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. Perusahaan dalam sektor ini cenderung memiliki keterkaitan erat dengan aspek lingkungan dan sosial, mengingat produk yang dihasilkan langsung dikonsumsi oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan reputasi perusahaan. Dengan meningkatnya tuntutan terhadap keberlanjutan, perusahaan di sektor ini perlu beradaptasi dengan kebijakan *Green Accounting* dan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang efektif guna mempertahankan loyalitas pelanggan serta menarik investor yang semakin peduli terhadap aspek keberlanjutan. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keberlanjutan, perusahaan di sektor ini semakin dituntut untuk menerapkan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) guna menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan tanggung jawab lingkungan serta sosial. Oleh karena itu, memahami sejauh mana

penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam sektor ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan.

Green Accounting mengukur, mencatat maupun mengungkapkan biaya serta manfaat lingkungan pada pelaporan keuangan (Arum & Wulandari, 2024). *Green Accounting* diharapkan dapat mengurangi kerusakan lingkungan industri maupun memaksimalkan efisiensi pengelolaan lingkungan yang ada (Widjaya & Nursiam, 2024). *Green Accounting* semakin penting di Indonesia, khususnya bagi perusahaan yang ada di BEI. Sektor konsumsi produk industri, yang memiliki dampak lingkungan yang besar melalui produksi dan distribusi, harus menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan. *Green Accounting* mahal, sehingga perusahaan harus menguntungkan untuk mempertahankan komitmen sosial dan lingkungan mereka. Profitabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang melebihi pengeluarannya dengan memanfaatkan sumber dayanya secara efektif. Profitabilitas Kemampuan perusahaan mendapatkan laba memakai operasi penjualan, kas, modal, personel, cabang, dan sumber daya lainnya (Piyani & Hamdana, 2024). Adanya dampak positif dari penerapan *Green Accounting* pada profitabilitas perusahaan dapat terlihat dari beberapa hal, perusahaan dapat menerapkan *Green Accounting* untuk membantu mengelola mengukur, dan melaporkan dampak lingkungan dari operasi bisnisnya, serta mendorong penerapan praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan.

Kholmi dan Nafiza (2022) menemukan bahwa CSR meningkatkan profitabilitas perusahaan sedangkan uji hipotesis *Green Accounting* tidak meningkatkan profitabilitas perusahaan. Lista dan Wulandari (2024) menemukan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan *Corporate Social Responsibility* dan *Environmental, Social, and Governance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Usti et al. (2024) menemukan bahwa *Green Accounting* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Kholmi dan Aziz (2024) menemukan bahwa *Green Accounting* memengaruhi profitabilitas sedangkan CSR tidak mempengaruhi profitabilitas. Purbawanti dan Mujiyati (2024) menemukan bahwa *Green Accounting* tidak

berpengaruh terhadap profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Saputra et al. (2023) menemukan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga berdasarkan uraian diatas penulis berminat untuk melaksanakan penelitian dalam bentuk karya tulis perusahaan industri barang konsumsi dalam bentuk karya tulis berjudul **"Pengaruh Penerapan *Green Acoounting* Dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023"**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Fokus penelitian ini pada penerapan *Green Accounting* di perusahaan barang konsumsi di BEI tahun 2021-2023. Terdapat kebutuhan untuk memahami sejauh mana penerapan ini dilakukan dan pengaruhnya terhadap pencapaian laba perusahaan.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang maupun permasalahan, dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh penerapan *Green Accounting* terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023?
2. Bagaimana pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan diambil dari perumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor indurstri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023.

1.4 Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian dari studi penelitian yang akan dilakukan terbagi menjadi dua, ada kontribusi untuk teoritis serta kontribusi praktis yaitu:

1.4.1 Kontribusi Teoritis

1. Penelitian ini bisa memperkaya literatur maupun pemahaman mengenai penerapan *Green Accounting* dalam konteks industri barang konsumsi. Ini dapat membantu mengisi celah pengetahuan yang ada dan memberikan dasar bagi penelitian selanjutnya.
2. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori *Green Accounting* dengan mengeksplorasi hubungan antara praktik *Green Accounting* dan kinerja keuangan. Hasilnya dapat digunakan untuk mengembangkan model teoritis baru atau memodifikasi model yang sudah ada.
3. Memperkuat pemahaman tentang bagaimana aspek lingkungan dapat diintegrasikan dalam teori akuntansi dan manajemen keuangan, serta dampaknya terhadap keberlanjutan lingkungan dan Profitabilitas perusahaan.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Memberikan panduan praktis bagi manajer dan pengambil keputusan di perusahaan sektor industri barang konsumsi untuk mengimplementasikan *Green Accounting* sebagai bagian dari strategi peningkatan laba dan keberlanjutan bisnis.
2. Menyediakan rekomendasi bagi regulator dan pembuat kebijakan mengenai pentingnya dukungan dan insentif untuk penerapan *Green Accounting*, yang dapat membantu meningkatkan praktik bisnis yang ramah lingkungan.
3. Meningkatkan kesadaran di kalangan pemangku kepentingan tentang pentingnya tanggung jawab lingkungan dalam operasi bisnis, serta dampak positif dari praktik *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan maupun reputasi perusahaan.

Dengan manfaat penelitian berkontribusi pada ilmu pengetahuan maupun berdampak praktis yang dapat diterapkan dalam dunia bisnis dan kebijakan.